

EDISI : SENIN, 2 SEPTEMBER 2019

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 30 AGUSTUS 2018

### ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2019) : 5,75%

Inflasi (Juli) : 0,31% (mom) & 3,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 125,9 Miliar  
(per Juli 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.237  0,12%  
(Kurs JISDOR pada 30 Agustus 2019)

### STOCK MARKET

30 Agustus 2019

IHSG : **6.328,47 (+0,63%)**

Volume Transaksi : 17,629 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 9,884 Triliun

Foreign Buy : Rp 3,235 Triliun

Foreign Sell : Rp 3,167 Triliun

### BOND MARKET

30 Agustus 2019

Ind Bond Index : **264,0097  +0,06%**

Gov Bond Index : 259,0594  +0,06%

Corp Bond Index : 287,3890  +0,02%

### YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 30/8/2019 (%)	KAMIS 29/8/2019 (%)
4,71	FR0077	6,7385	6,6847
9,72	FR0078	7,3012	7,3526
14,55	FR0068	7,7404	7,7692
19,64	FR0079	7,8667	7,8738

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,33%</b>	IRDSHS <b>+0,69%</b>	<b>+0,64%</b>
	Saham Agresif <b>+1,17%</b>	IRDSH <b>+0,60%</b>	<b>+0,57%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+0,94%</b>	IRDSH <b>+0,60%</b>	<b>+0,34%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,88%</b>	IRDCPS <b>+0,46%</b>	<b>+0,42%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,31%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	<b>+0,31%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>-0,12%</b>	IRDPTS <b>-0,08%</b>	<b>-0,04%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,02%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	<b>-0,02%</b>
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,03%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	<b>+0,03%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,16%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	<b>+0,16%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-0,14%</b>	IRDPTS <b>-0,08%</b>	<b>-0,06%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>-0,33%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>-0,35%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Faaza <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Dana Kas Platinum <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Dana Likuid <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>

### Spotlight News

- Inflasi Indonesia pada Agustus 2019 diproyeksi naik dibanding Juli. Kisaran Inflasi Agustus berada pada 0,10% hingga 0,21% (mtm) serta 3,47% hingga 3,59% year-on-year (yoy) untuk inflasi tahunan.
- Penerapan tarif baru impor akibat perang dagang AS dan China menaikkan harga barang konsumsi. Belanja konsumen yang turun dikhawatirkan semakin menekan perekonomian kedua negara
- Pertumbuhan bisnis ritel segmen kesehatan dan kecantikan pada 2019 ditaksir menembus 30% dari capaian tahun lalu, jauh di atas pertumbuhan industri ritel modern secara keseluruhan yang diyakini tak sanggup menyentuh 6% tahun ini
- Perang dagang China–Amerika Serikat mengerek indikator persepsi risiko investasi (credit default swap/CDS) Indonesia. Indikator CDS 5 tahun menyentuh level 89,72 pada akhir Agustus 2019
- Kementerian BUMN mengganti induk usaha atau holding BUMN asuransi dari Jasa Raharja menjadi Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI)

## Economy

---

### 1. Emas dan Panas Menerpa Inflasi Agustus

Sejumlah ekonom memperkirakan proyeksi inflasi Indonesia pada Agustus 2019 akan meningkat bila dibandingkan dengan Juli. Kisaran Inflasi berada pada angka 0,10% hingga 0,21% untuk month-to-month (mtm) serta 3,47% hingga 3,59% year-on-year (yoy) untuk inflasi tahunan. (Bisnis Indonesia)

### 2. PMA Berorientasi Ekspor Ditunggu

Pemerintah berupaya menarik minat investor asing untuk menanamkan dananya di industri yang berorientasi ekspor sebagai langkah meminimalisasi ketergantungan terhadap investasi portofolio. (Bisnis Indonesia)

### 3. Kemampuan Pemda Serap APBD Makin Melambat

Dalam tiga tahun terakhir, kemampuan daerah menyerap anggaran pendapatan dan belanja daerah cenderung menurun. Persentase anggaran yang diserap pun rendah. Hal itu berpotensi menghambat pembangunan dan pelayanan publik. (Kompas)

## Global

---

### 1. Konsumen AS Memikul Dampak Perang Dagang

Penerapan tarif baru impor, yang diberlakukan satu sama lain oleh Amerika Serikat dan China, mulai Minggu (1/9), berpotensi menaikkan harga barang konsumsi. Belanja konsumen sebagai pendorong utama perekonomian yang turun dikhawatirkan semakin menekan perekonomian kedua negara di tengah perlambatan perekonomian global. (Kompas)

### 2. Sentimen AS Panaskan Harga Minyak

Harga minyak dunia menuju penutupan mingguan terbaik sejak Juli dipicu oleh penurunan persediaan AS dan sentimen badai Dorian yang diperkirakan segera menerjang wilayah Florida, salah satu kawasan kilang minyak AS terbesar. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Produksi Ikan Hias Ditarget Tumbuh 24%

Kementerian Kelautan dan Perikanan menargetkan produksi ikan hias budidaya dalam kurun 2020-2024 tumbuh 24 persen, yakni dari 1,87 miliar ekor menjadi 2,33 miliar ekor. Lima komoditas andalan ikan hias budidaya merupakan ikan air tawar seperti koi, mas koki, arwana, botia dan cupang. (Kompas)

### 2. Pasar Lokal Siap Serap Nikel

Industri pengolahan di dalam negeri optimistis mampu menyerap seluruh bijih nikel kadar rendah ketika pemerintah menutup keran ekspor komoditas pertambangan tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 3. Stasiun TV Swasta Segera Hijrah ke Digital

Mulai akhir 2019, seluruh lembaga penyiaran swasta di bawah naungan Asosiasi Televisi Swasta Indonesia bakal memulai siaran digital melalui skema simulcast, tak terkecuali di kawasan perbatasan Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 4. Utilitas Galangan Kapal Terungkit Kebijakan MFO

Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Sarana Lepas Pantai Indonesia (Iperindo) menilai keputusan penggunaan bahan bakar kapal (marine fuel oil/MFO) oleh Organisasi Maritim Dunia (IMO) akan sedikit mengungkit utilitas galangan reparasi kapal tidak lebih dari 5%. (Bisnis Indonesia)

### 5. Bisnis Kesehatan dan Kecantikan Kian Molek

Pertumbuhan bisnis ritel segmen kesehatan dan kecantikan pada 2019 ditaksir menembus 30% dari capaian tahun lalu, jauh di atas pertumbuhan industri ritel modern secara keseluruhan yang diyakini tak sanggup menyentuh 6% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 6. Turis Malaysia "Serbu" Indonesia

Jumlah kunjungan wisatawan Indonesia ke Malaysia tahun ini diperkirakan menembus 4 juta orang, naik dari realisasi sepanjang 2018 sebanyak 3,2 juta orang. (Bisnis Indonesia)

### 7. Kinerja Ekspor Pupuk Terkatrol Kebijakan China

Ekspor pupuk Indonesia diperkirakan naik pesat pada tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu, dipicu oleh sejumlah faktor eksternal dan internal. (Bisnis Indonesia)

### 8. Impor Plastik Diyakini Bakal Susut

Impor plastik tahun ini diproyeksikan berkurang, seiring dengan peningkatan dan utilitas industri domestik. Per Juli 2019 impor plastik dan barang dari plastik turun tipis 0,96% menjadi US\$5,1 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 9. Persaingan Bank Syariah Papan Atas Kian Ketat

Bank umum syariah dan unit usaha syariah pada semester I/2019 membukukan kinerja positif dalam pengumpulan aset. Persaingan ketat dalam menghimpun aset terjadi pada kasta papan atas. (Bisnis Indonesia)

# Market

---

## 1. CDS Tersengat Gejolak Perang Dagang

Perang dagang China–Amerika Serikat mengerek indikator persepsi risiko investasi (credit default swap/CDS) Indonesia. Indikator CDS 5 tahun menyentuh level 89,72 pada akhir Agustus 2019. (Bisnis Indonesia)

## 2. Kapitalisasi Pasar Saham Tumbuh 3,4%

Per akhir Agustus 2019 indeks harga saham gabungan (IHSG) menguat sekitar 2,1% ke level 6.328 sehingga nilai kapitalisasi pasar saham di BEI juga tumbuh Rp236,2 triliun atau sekitar 3,36% menjadi Rp7.259 triliun. (Investor Daily)

# Corporate

---

## 1. PTBA Pacu Pasar Domestik

Emiten produsen batu bara pelat merah, PT Bukit Asam Tbk. memprioritaskan peningkatan penjualan ke pasar domestik di tengah penurunan harga batu bara sejalan dengan profitabilitas yang lebih tinggi saat ini. (Bisnis Indonesia)

## 2. GMFI Incar 2 Bandara

Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk., anak usaha PT Garuda Indo-nesia Tbk. tengah menjajaki kerja sama dengan PT Angkasa Pura I untuk memanfaatkan hanggar pada dua bandara yang dikelola BUMN itu. (Bisnis Indonesia)

## 3. CMPP Incar Dana Jumbo dari Rights Issue

AirAsia Indonesia Tbk. mengincar dana jumbo hingga Rp4 triliun atas hajatan rights issue yang akan digelar perseroan. Rights issue ini dimaksudkan selain menambah permodalan, juga memenuhi ketentuan free float share sebesar 7,5%. (Bisnis Indonesia)

## 4. Japfa Kantongi Pinjaman Rp5 Triliun

Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) menaikkan fasilitas pinjaman bank dalam negeri dari Rp3 triliun menjadi Rp5 triliun yang akan digunakan untuk kebutuhan pelunasan kembali utang dan belanja modal. (Investor Daily)

## 5. ELSA Ekspansi Depot LPG

Elnusa Tbk (ELSA) melalui anak usahanya Elnusa Petrofin mengambil alih depot LPG di Minahasa, sebagai upaya diversifikasi bisnis pada segmen distribusi dan logistic energi. (Investor Daily)

## 6. Bahana Jadi Induk Holding BUMN Asuransi

Kementerian BUMN mengganti induk usaha atau holding BUMN asuransi dari Jasa Raharja menjadi Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) karena dinilai lebih mumpuni. (Investor Daily)